

PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN PASARWAJO

Dicky Wahyudin^{1*}, Ahmad Daholu²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan publik di Kecamatan Pasarwajo. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 228 responden dengan, penentuan sampel mendapat hasil jumlah 40 responden. Metode pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis Penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana. Variabel Disiplin Kerja memiliki harga koefisien r sebesar 0,398 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,158 Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru 15,8% ditentukan oleh variabel pelayanan publik. Sedangkan 85.2% variabel Pelayanan Publik yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap pelayanan publik dengan nilai t_{hitung} (2.226) lebih besar dari t_{tabel} (1.689) dan nilai signifikan probabilitas $0,032 < 0,05$. Artinya bahwa terdapat Pengaruh antara disiplin kerja terhadap pelayanan publik di Kecamatan Pasarwajo. Dengan hasil uji nilai R square 0,158 yang berate bahwa disiplin kerja terhadap pelayanan publik 15,8% dan sisahnya 85.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di uji oleh peneliti.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Kualitas Pelayanan, Layanan Publik

Abstract: *This research aims to analyze whether there is an influence of work discipline on the quality of public services in Pasarwajo District. This research uses quantitative methods. The population in this study was 228 respondents, with the sample determination resulting in a total of 40 respondents. Data collection methods use questionnaire instruments and documentation. Analytical method This research uses simple linear analysis. The work discipline variable has a coefficient r of 0.398 and a coefficient of determination (r^2) of 0.158. This shows that teacher work discipline is 15.8% determined by the public service variable. Meanwhile, 85.2% of Public Service variables are influenced by other variables not studied. The results of this research show that there is an influence between work discipline on public services with a value of t_{count} (2.226) greater than t_{table} (1.689) and a significant probability value of $0.032 < 0.05$. This means that there is an influence between work discipline and public services in Pasarwajo District. With the test results, the R square value is 0.158, which means that work discipline in public services is 15.8% and the remaining 85.2% is influenced by other factors not tested by researchers.*

Keywords: Work Discipline, Service Quality, Public Service

1. Pendahuluan

Menurut Arviana dan Ramadhani (2019) disiplin merupakan fungsi operasional manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin kerja pegawai, semakin baik kinerja yang dapat dicapai. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal, faktor yang utama memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan setiap pegawai, Menurut Syafrina Nova (2017) Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam tindakan atau perilaku individu, kelompok atau

masyarakat dalam bentuk mengikuti peraturan atau ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Disiplin kerja adalah kesadaran dan kemauan pegawai untuk mengikuti semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Oleh karena itu, disiplin kerja merupakan alat yang digunakan manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar siap mengubah perilakunya sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Menurut Maulina dan Hapzi dalam (2022) kualitas pelayanan adalah suatu penilaian pelanggan atas keunggulan atau keistimewaan suatu produk atau layanan secara menyeluruh. Kualitas pelayanan merupakan faktor utama untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen dalam hal ini dapat dikatakan baik jika mampu menyediakan barang/jasa sesuai dengan keinginan pelanggan.

Kualitas pelayanan merupakan bagian yang sangat luas dari kehidupan. Pelayanan yang baik dan prima dirasakan oleh masyarakat manakala lembaga dan perusahaan penyedia jasa tersebut benar-benar dapat memberikan pelayanan yang santun dan profesional dengan standar pelayanan yang bermutu tinggi, prosedur yang baik, lancar, aman, relevan dan akurat dalam pelayanan (Selvi Rianti, 2019). Negara memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Negara memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagaimana diatur dalam UU Pelayanan Publik No. 25 Tahun 2009, Pasal 1 yang menyebutkan bahwa "Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan pelayanan. peraturan perundang-undangan tentang penyediaan barang oleh penyelenggara pelayanan publik kepada seluruh warga negara dan penduduk, tentang pelayanan/pelayanan administrasi. kualitas pelayanan merupakan kondisi terciptanya suatu hubungan yang dinamis antara pengguna maupun pemberi layanan, baik berupa, jasa manusia. Pelayanan public merupakan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggaraan Negara. Negeri didirikan oleh masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kecamatan Pasarwajo terdapat fenomena yang terjadi dilokasi penelitian terkait disiplin kerja masih ada pegawai yang belum menerapkan disiplin dalam bekerja. Hal tersebut dapat terlihat dari kehadiran pegawai yang datang belum tepat waktu sehingga kegiatan pelayan terganggu dan menyulitkan masyarakat yang mempunyai kepentingan dengan pegawai tersebut sehingga membuat masyarakat merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang diberikan belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, maka tentu diperlukan adanya kualitas pelayanan yang baik, karena kualitas sebagai totalitas dari karakteristik barang atau jasa yang menunjang kemampuan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau data yang disajikan dalam bentuk uraian. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa; 2) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pegawai dan nilai atas skor atas jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diukur menggunakan skor dan skala likert. Sampel untuk penelitian ini adalah 40. Selain itu, sampel untuk penelitian ini adalah 40 karyawan. Para pekerja tersebut antara lain Desa Mantowu, Desa Winning, Wasaga dan Kombeli yang terletak di Kecamatan Pasarwajo.

Adapun Teknik pengumpulan data yang terdiri dari beberapa data yaitu: 1) Observasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Dalam melakukan observasi, penelitian hanya melakukan pengamatan atas segala tingkah laku responden dengan menggunakan panca indra dan kemudian mencatat hasilnya, 2) Wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan data dan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung di desa mantowu,

desa winning, kelurahan wasaga dan kelurahan kombeli Kecamatan pasarwajo, 3) Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden atau mengumpulkan informasi dari responden. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Wilayah Mantowu, winning Wasaga dan kombeli. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai, kelebihan dari model tertutup adalah mudah memberikan nilai, gampang memberikan kode dan responden tidak perlu menulis.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Untuk melihat pengaruh disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan publik di wilayah Pasarwajo. Kemudian, analisis kuantitatif berupa angka (poin) yang merupakan jawaban responden tentang hasil pengukuran melalui kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan 5 komponen. Data yang diperoleh diolah di komputer dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Pasarwajo, maka peneliti menggunakan persamaan regresi linear sederhana, dengan variabel Pengembangan karir (X) terhadap prestasi kinerja (Y). Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependent (Kualitas Pelayanan Publik)

A : Harga Y bila X = 0 (Disiplin Kerja)

B : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila *b* (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Variabel Independent (*financial Teknologi*)

Adapun berdasarkan pengujian dengan menggunakan *SPSS Versi 16* diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for windows* dengan kriteria berikut:

1. Jika *r* hitung > *r* tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika *r* hitung < *r* tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Jika *sig. (2.tailed)* hitung < 0.05 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
4. Jika *sig. (2.tailed)* hitung > 0.05 maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *cronbach alpha*. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0 for windows dengan kriteria berikut:

$\alpha > 0.60$ = reliabel atau konsisten

$\alpha < 0.60$ = tidak reliabel atau konsisten

Uji hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengukur adanya pengaruh antara disiplin kerja (X) terhadap kualitas pelayanan publik (Y). Keputusan dari uji hipotesis selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian

ini adalah uji T. Uji T digunakan untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel bebas (disiplin kerja) terhadap variabel terikat (kualitas pelayanan publik) secara parsial. Langkah pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik pada kecamatan Pasarwajo.

H_a = Ada pengaruh signifikan terhadap pelayanan publik di kecamatan pasarwajo.

Untuk menguji apakah berpengaruh atau tidak maka pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: 1) H_0 ditolak jika, *significance t* < 0,05; 2) H_a diterima jika, *significance t* > 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Determinasi adalah suatu analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Deskriptif Variabel Tanggapan Responden

Tanggapan responden terhadap variabel Disiplin Kerja terdiri dari 5 item pernyataan, dimana hasil dari nilai rata-rata pernyataan responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Disiplin Kerja

Jawaban Responden	STS	TS	KS	S	SS	Total	Rata Rata
Bobot	1	2	3	4	5		
X.1	F			19	21	40	
	%			47.5	52.5	100%	4.52
X.2	F	1		19	20	40	
	%	2.5		47.5	50.0	100%	4.42
X.3	F			20	20	40	
	%			50.0	50.0	100%	4
X.4	F	1	8	19	12	40	
	%	2.5	20.0	47.5	30.0	100%	4.05
X.5	F	1	4	14	21	40	
	%	2.5	10.0	35.0	52.5	100%	4.37
Rata-Rata Keseluruhan							4.24

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 40 responden yang diteliti secara umum menjawab setuju responden terhadap item pernyataan pada variabel Disiplin Kerja (X) rata-rata 50% namun masih ada yang memberikan tanggapan tidak setuju dengan nilai persentase sebesar 2.5%. Secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Disiplin Kerja (X) berada pada daerah yang tinggi dengan nilai skor rata-rata sebesar 4.24 hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap Disiplin Kerja di Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton.

Tabel 2. Variabel Pelayanan Publik

STS	TS	KS	S	SS	Total	Rata
-----	----	----	---	----	-------	------

Jawaban Responden							Rata
Bobot	1	2	3	4	5		
X.1	F	2	1	20	17	40	4.3
	%	5.0	2.5	50.0	42.5	100%	
X.2	F		1	13	26	40	4.62
	%		2.5	32.5	65.0	100%	
X.3	F	6	14	12	8	40	3.55
	%	15.0	35.0	30.0	20.0	100%	
X.4	F		1	16	23	40	4.55
	%		2.5	40.0	57.5	100%	
X.5	F			22	18	40	4.45
	%			55.0	45.0	100%	
Rata-Rata Keseluruhan							4.29

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 40 responden yang diteliti secara umum menjawab setuju responden terhadap item pernyataan pada variabel Pelayanan Publik (Y) rata-rata 55 % namun masih ada yang memberikan tanggapan tidak setuju dengan nilai persentase sebesar 15%. Secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Pelayanan Publik (Y) berada pada daerah yang tinggi dengan nilai skor rata-rata sebesar 4.24 hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton.

Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa akurat dan tepat suatu alat ukur dalam melakukan tugas pengukurannya. Dengan demikian, suatu tes atau alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila memberikan informasi yang berkaitan dengan tujuan pengukuran dan harus memberikan gambaran data yang akurat. Pada penelitian ini validitas kuesioner diuji dengan kolom Correlation of Corrected Items and Total dan diolah dengan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 21 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Disiplin Kerja

Pernyataan	Correceted item total Correlation (rhitung)	rtabel	Keterangan
X.1	0.691	0.304	Valid
X.2	0.730	0.304	Valid
X.3	0.593	0.304	Valid
X.4	0.724	0.304	Valid
X.5	0.582	0.304	Valid

Sumber: data diolah 2023

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Pelayanan Publik

Pernyataan	Correceted item total Correlation (rhitung)	rtabel	Keterangan
X.1	0.677	0.304	Valid
X.2	0.546	0.304	Valid
X.3	0.679	0.304	Valid
X.4	0.566	0.304	Valid
X.5	0.441	0.304	Valid

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validas diatas yang menggunakan SPSS dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan kuesioner bersifat valid. Hal ini karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena responden yang telah didapatkan oleh peneliti sebanyak 40 responden maka dengan menggunakan rumus $df = 40 - 2$ hasilnya adalah 38 dengan begitu r_{tabel} dalam penelitian sebesar 0.304. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas *koefisien Cronbach's Alpha* dan diolah dengan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Kerja

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.817	5

Sumber: data diolah 2023

Nilai Cronbach's Alpha 0,760 > 0,700 (lebih dari 0,7). Ini artinya kuesioner variabel Disiplin Kerja (X) reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Pelayanan Publik

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.722	.740	5

Sumber: data diolah 2023

Nilai Cronbach's Alpha 0,722 > 0,700 (lebih dari 0,7). Ini artinya kuesioner variabel Pelayanan Publik (Y) reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk memudahkan akurasi pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis hanya dapat dilakukan jika variabel yang dianalisis berdistribusi normal, sehingga diperlukan uji normalitas. Pada penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data dan diolah dengan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21 sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas Disiplin Kerja Terhadap Pelayanan Publik

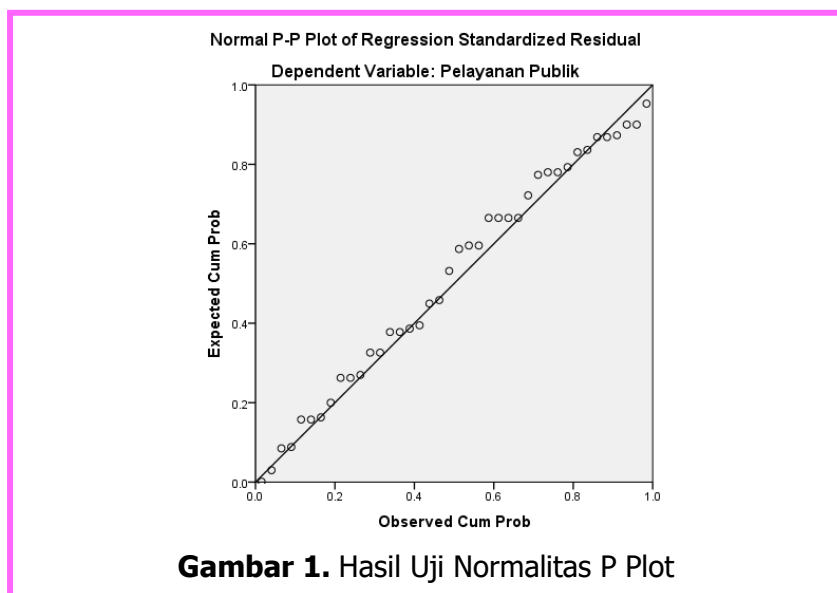
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Disiplin Kerja	Pelayanan Publik
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.90	21.48
	Std. Deviation	2.134	2.013
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.153
	Positive	.131	.097
	Negative	-.127	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.830	.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		.495	.307

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah 2023

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada bagian Asymp. Sig. (2-tailed). Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai hasil uji Kolmogorov Smirnov dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan SPSS yang diperoleh untuk uji normalitas variabel Disiplin Kerja nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,495 > 0,05 berarti variabel tersebut berdistribusi normal. Untuk variabel Pelayanan Publik nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,307 > 0,05 berarti variabel tersebut berdistribusi normal.



Berdasarkan gambar 1 diatas bahwa data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal, maka kesimpulan uji normalitas adalah model regresi berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu pengaruh variabel Disiplin Kerja (X) terhadap Pelayanan Publik (Y). Adapun program yang digunakan adalah SPSS Statistics Version 21 untuk mengolah data.

1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t merupakan pengujian secara parsial apakah terdapat pengaruh variabel Disiplin Kerja terhadap Pelayanan Publik. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) < alpha 0,05 maka terdapat pengaruh. Sedangkan jika nilai signifikan (sig) > alpha 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Parsial Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.459	3.166		4.567	.000
Disiplin Kerja	.320	.144	.340	2.226	.032

a. Dependent Variable: Pelayanan Publik

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, persamaan garis regresi didapatkan besarnya konstanta (a) = 14.459 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,320 sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$Y=a+bx \quad Y= 14.459 + 0,320$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien bernilai sebesar 0,320 yang berarti jika nilai Disiplin Kerja meningkat 1 poin maka nilai Pelayanan Publik akan meningkat sebesar 0,320 poin.

Ho: Tidak terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Pelayanan Publik.

H₁: Terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Pelayanan Publik.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan data terbukti normal. Maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan statistic uji t dengan kriteria pengujian jika t hitung > t tabel, maka H₁ diterima. Berdasarkan Perhitungan pada tabel 4.10 diperoleh statistik uji t sebesar 2.226 jika dibandingkan dengan t_{tab} dengan α = 0.05 t_{tab} = 2.226 maka disimpulkan t hitung > t tabel (2.226 < 1.683) hal ini berarti H₀ ditolak, H₁ diterima atau koefisien regresi bersifat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan Pasarwajo.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square (R²) untuk mengetahui seberapa besar perseentase kontribusi variabel disiplin kerja terhadap pelayanan publik di Kecamatan Pasarwajo. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	S	td. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.135		1.806

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Pelayanan Publik

Variabel Disiplin Kerja memiliki harga koefisien r sebesar 0,398 dan koefisien determinasi (r²) sebesar 0,158 Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru 15,8% ditentukan oleh variabel pelayanan publik. Sedangkan 85.2% variabel Pelayanan Publik yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.1 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap pelayanan publik di Kecamatan Pasarwajo. Penelitian ini dilakukan di Desa Mantowu, Desa Winning, Kelurahan Wasaga dan Desa Kombeli. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner dibagikan kepada sampel penelitian sebanyak 40 responden yang kuesionernya telah divalidasi sebelumnya.

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai analisis pengaruh disiplin Kerja terhadap tingkat Pelayanan publik di Kecamatan Pasarwajo. Dari hasil uji validitas yang diuji menunjukkan bahwa kuesioner yang disebarkan bersifat valid dan reliabel baik itu disiplin kerja atau pelayanan publik. Kemudian berdasarkan hasil uji regresi sederhana, nilai *constat* sebesar 14.459, hal ini didapat peneliti setelah melakukan olah data menggunakan Aplikasi SPSS. Lain halnya dengan pengujian hipotesis secara persial terdapat pengaruh disiplin kerja

terhadap pelayanan publik di Kecamatan Pasarwajo. dari t hitung 2.226, t tabel 1.683 sedangkan signifikan 0,032 lebih kecil dari 0,05. Maka perumusan hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak. Dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R Square 0,158, besar nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (pelayanan publik) sebesar 15,8% sedangkan untuk sisahnya 85,2% dipengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Arum vellayati, (2018) hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien variabel kualitas pelayanan publik sebesar 0,377 dengan persamaan garis regresi linier sederhana yang terbentuk yaitu $Y = 0,377 X_1 + 5,330$. Artinya ketika nilai kualitas pelayanan publik meningkat 1 poin, maka nilai kepuasan masyarakat akan meningkat sebesar 0,377. Oleh karena itu, kualitas pelayanan publik penting untuk ditingkatkan agar kepuasan masyarakat dapat tercapai. Nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,596 kemudian dikonsultasikan pada r tabel dengan $n = 100$ pada taraf signifikansi 5%. Harga r tabel diperoleh sebesar 0,195, maka r hitung $>$ r tabel ($0,596 > 0,195$), artinya kualitas pelayanan publik memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,355, artinya variabel kualitas pelayanan publik memiliki kontribusi pengaruh terhadap kepuasan masyarakat sebesar 35,5%, sedangkan sisanya sebesar 64,5% terdapat faktor atau variabel lain.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan Ahmad Nur hidayat, (2021) Terlihat pada Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil terbukti bahwa variabel Disiplin Kerja Pegawai berpengaruh positif terhadap Kepuasan Masyarakat. Dalam Uji t atau pengujian parsial, hasil uji menyatakan bahwa variabel Disiplin Kerja Pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat. Terlihat pada uji regresi linear berganda yaitu untuk variabel Disiplin Kerja Pegawai sebesar $0,035 < 0,05$ dengan t hitung $2,150 >$ t tabel 1,98896 artinya berpengaruh positif dan signifikan. Kedisiplinan pegawai dan tepat waktu membuat masyarakat akan merasa puas.

Penelitian juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina, (2020) yang menyatakan bahwa berdasarkan Ujit parsial t variabel kualitas pelayanan publik (X_1) terhadap kepuasan masyarakat (Y) dengan tingkat signifikansi 0,05, maka diperoleh t hitung $3,392 >$ t tabel sebesar 1,987. Dan nilai sig $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga secara parsial kualitas pelayanan publik (X_1) terbukti berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat (Y) di Desa Bantarsari kabupaten Sukabumi. Untuk uji koefisien determinasi diketahui nilai R square sebesar 0,845 yang artinya besarnya kontribusi kualitas pelayanan publik (X_1) dan disiplin kerja (X_2) memberikan pengaruh terhadap kepuasan masyarakat (Y) pada desa Bantarsari sebesar 84,5% adapun sisanya 15,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar kualitas pelayanan dan disiplin kerja yang tidak diteliti. Atau untuk mengetahui pengaruh X_1 , X_2 dan Y maka digunakan rumus sebagai berikut: $KD = R^2 \times 100\% = (0,919)^2 \times 100\% = 0,8445 = 84,5\%$.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap pelayanan publik dengan nilai t hitung (2.226) lebih besar dari t tabel (1.689) dan nilai signifikan probabilitas $0,032 < 0,05$. Artinya bahwa terdapat Pengaruh antara disiplin kerja terhadap pelayanan publik di Kecamatan Pasarwajo. Dengan hasil uji nilai R square 0,158 yang berate bahwa disiplin kerja terhadap pelayanan publik 15,8% dan sisahnya 85.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di uji oleh peneliti.

Daftar Pustaka

Ahmad Nurhidayat, Bahtiar. 2021. Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik, Responsivitas Dan Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kantor Desa Purwosari

- Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Of Economic, Bussines And Engineering*. Vol.2.No.(2). 357-354.
- Apfia Ferawati. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Vol.5.No.(1). 1-3.
- Arviana Wulandari, Ramadhan Hamzah. 2019. *Dampak Disiplin Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan*. Vol.8. No.(2). 41-47
- Abd. Khalid. 2018. Pentingnya Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Perumpuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administrasi*. Vol.10.No.(1). 9-16.
- Anita Asriani. 2022. *Strategi Peningkatan Kecamatan Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Ujung Kota Parepare*. Insititut Agama Islam Negeri Parepare
- Arikunto (2017). *Pengembangan Instrument Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Bambang, Yan. 2020. *Analisi Kualitas Pelayanan Publik Pada Politeknik Pelayaran Surabaya*. Vol.3.No.(2)
- Chosi Pratama. 2022. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Ujung Batu*. Universitas Muslim Riau Pekanbaru.
- Damayanti, Luh Dea. 2019. Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (Ikm) Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol 11, Nomor 1 (22-24). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.
- Devi Komala. 2018. *Pengaruh insentif dan disiplin kerja karyawan pada PT. Satoe doea*. *Jurnal Ekonomi*. Vol.20.No.(3).
- Elianti. 2020. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badam Pertanahan Nasional Kabupaten Wajo*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Edy Sutrisno. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prananda Media Group. Jakarta.
- Fahmi Reza. 2018. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Public Terhadap KepuasaFahmi Reza. 2018. Analisis Pengaruh Kualitas publik terhadap kepuasan masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.1.No.(5). 981-990.
- Fadila Alvin. 2021. *Disiplin kerja*. Vol.4.No.(2).
- Fadila Helmi 2022. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Hepiana, Nuria. 2012. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Produktivitas Kerja Perusahaan CV. Laut Selatan Jaya Bandar Lampung*. Vol.3.No.(1).
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. PT. Raja Grafindo Perseda.
- Hasrudy Tanjung. 2015. Pengaruh disiplin kerja terhhadap prestasi kerja pegawai pada dinas sosial dan tenaga kerja kota medan. *Jurnal manajemen dan bisnis*. Vol.15.No.(01). 27-36
- Ika fuzi anggraini. 2018. *Pengaruh Fasilitas Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Implikasinya Pada Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Badan*

- Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Provinsi Aceh. Jurnal Magister Manajemen. Vol.2.No.(1). 1-10.*
- Jeffrey H. sinaulan. 2018. *Pengaruh Insentif Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bintang Sotoe Doe. Jurnal Ekonomi. Vol.20.No.(3).373-383.*
- Enda Lulu Khairi. 2019. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Disiplin Kerja, Komunikasi Interpersonal, Dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang. Universitas Negeri Semarang.*
- Mustanir Ahmad. 2022. *Pelayanan Publik. Cv. Penerbit Qiara Media.*
- Maulina Br Marbun, Hapzi Ali, & Fransiskus Dwikoco. 2022. *Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan Dan Keputusan Pembelian Terhadap Pembelian Ulang. Vol.3.No.2. 716-727*
- Nur Azizah. 2020. *Kualitas Pelayanan Publik Kabupaten Pidie. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.*
- Nova Syafirna. 2017. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Suka Fajar Pekanbaru. Vol.8.No.(4). 1-12.*
- Rofi Nur Ahmad. 2021. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi PT. Leo Agung Raya Semarang. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi. Vol.3. No.(1). 1-26.*
- Sinambela, L.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara Jakarta., Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D). penerbit CV. Alfabeta.*
- Safitriani. 2016. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Di Kabupaten Jenoponto. Universitas Islam Negeri Makassar.*
- Syatriawan Perdana Putra. 2016. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Sekabupaten Dompu. Vol.1.No.(1). 297-306.*
- Selvi Rianti, Zaili Rusli, & Febri Yuliani. 2019. *Kualitas Pelayanan Publik. Vol.15. No.3. 412-419.*
- Sugiyono. 2018. *Metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D. penerbit Alfabeta Bandung.*
- Rohmad Zaini. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan masyarakat dalam pelayanan publik di dinas kependudukan dan catatan sipil kabupaten magetan. Vol.1. No. (01).*
- Rizki Afri Mulia. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi Dalam Peningkatan Kinerja. Eureka Media Aksara Jawa Tengah.*
- Yuritanto. 2022. *Kompetensi Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai. CV. Azka Pustaka*